

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan melalui Model *SARIMA* yang telah dilakukan pada Bab IV sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa model *forecasting* yang sesuai untuk jumlah penumpang kereta api di Jabodetabek adalah model *SARIMA*(0,1,1)(0,1,1)¹² dengan *MAPE* 3,40%, dan model matematisnya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Z_t = Z_{t-1} + Z_{t-12} - Z_{t-13} - 0,4830a_{t-1} - 0,8368a_{t-12} + 0,404a_{t-13} + a_t.$$

Berdasarkan hasil peramalan pada Bab IV dapat kita lihat bahwa jumlah penumpang kereta api di Jabodetabek untuk setiap bulannya mengalami kenaikan pada bulan-bulan tertentu, kenaikan jumlah penumpang kereta api di Jabodetabek tertinggi terjadi pada bulan Desember 2018 yaitu 31.069 orang, hal ini bisa saja terjadi dikarenakan libur akhir tahun dan libur panjang bagi anak sekolah maupun bagi tenaga kerja, libur akhir tahun ini merupakan kesempatan bagi setiap individu untuk pulang ke kampung halaman menggunakan transportasi umum kereta api. Tetapi, pada bulan-bulan tertentu jumlah penumpang kereta api di Jabodetabek menurun, penurunan jumlah penumpang kereta api di Jabodetabek terjadi pada bulan Februari 2018 yaitu 26.341 orang.

5.2 Saran

Tugas akhir ini menjelaskan model *forecasting* jumlah penumpang kereta api di Jabodetabek menggunakan Metode Box-Jenkins dengan menggunakan *software* E-views dan Minitab, saran penulis agar pembaca dapat melakukan peramalan dengan beberapa *software* statistik selain E-views dan Minitab. Kemudian saran saya pada PT. Kereta Api Indonesia untuk dapat menanggulangi kenaikan jumlah penumpang kereta api agar tidak ada penumpang yang tidak kebagian tiket.